

INTISARI

Hasil pendataan terakhir pada bulan April sampai juni 2003 di Satuan Kerja Khusus Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Paru (SK2P4) Magelang, didapatkan data ; kasus baru BTA positif sebanyak 47 orang, setelah di evaluasi pada akhir tahap intensif, ditemukan data jumlah *konversi* (perubahan BTA positif menjadi Negatif di akhir bulan ke 2 pengobatan) 23 orang (48,94 %) dan BTA tetap positif atau tidak konversi 13 orang (27,66 %). Hal ini sangat jauh dari tujuan pengobatan penderita TBC, yaitu tercapainya angka kesembuhan > 80 % (DepKes RI, 2002). Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah menyediakan anggaran Rp. 4,2 milyar untuk pengadaan obat jenis baru yang telah dianjurkan oleh WHO dan IUATLD yaitu FDC. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara penggunaan FDC dengan terjadinya konversi pada penderita TBC paru BTA positif. Serta diketahuinya prosentase angka konversi dan tidak konversi pada pengobatan penderita TBC paru BTA positif dengan FDC

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif observasional* dengan pendekatan *crosssectional*, dimana peneliti mengumpulkan data dari semua sampel penderita TBC paru BTA positif dengan hasil pemeriksaan BTA di akhir bulan ke-2 pengobatan (tahap intensif) dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh penderita atau keluarganya pada waktu kontrol di SK2P4 Magelang pada bulan Juni 2003-April 2004, dan studi dokumentasi rekam medik yang ada di SK2P4 Magelang. Uji analitik yang dipakai adalah uji "*koefisien kontigensi C*" yang mempunyai kaitan erat dengan "*chi kuadrat*" (statistik non parametris).

Secara umum berdasarkan analisa data, kedua obat tersebut mempunyai hubungan yang signifikan dengan terjadinya konversi. Akan tetapi secara deskriptif dapat dilihat bahwa dari 23 orang penderita yang menggunakan FDC semuanya (100 %) mengalami konversi. Sedangkan pada penderita yang menggunakan kombipak sebanyak 31 orang, terdapat 5 orang (16,13 %) diantaranya tidak mengalami konversi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Semua penderita (100 %) yang menggunakan Fixed Dose Combination mengalami konversi di akhir bulan ke-2 pengobatan (tahap intensif) dan Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan Fixed Dose Combination dan Kombipak terhadap terjadinya konversi pada penderita TBC Paru BTA positif. Ini berarti pengobatan dengan menggunakan FDC lebih efektif dibandingkan dengan kombipak.

K E Y W O R D : FDC, Kombipak, TBC Paru, BTA positif, Konversi

ABSTRACT

From the last result in SK2P4 Magelang on April until June 2003, it shown from 47 new cases of positive sputum tuberculosis, there is just 23 patients (48, 94 %) has *conversion* (The change of BTA positive become negative after intensif phase). But there is still 13 patients has no conversion become negative. This is to far away from the goal of tuberculosis treatment program to reach 80 % in the end of intensive treatment (Depkes RI, 2002). The government of middle java has prepared 4,2 million to produce FDC, the new drugs regimen that recommended by WHO and IUATLD. The purpose of this research is to know the relation of using FDC tablet for the conversion of sputum on the tuberculosis patients with positive sputum, and to know the presentation of conversion and not conversion in the patients with FDC treatment.

The research method is observational with crosssectional approach, wherein the researcher collecting data from all tuberculosis positive sputum sample with the result of conversion in the end of intensive treatment by using questioner that filled by patients or their family when they come to the SK2P4 Magelang on June 2003 until April 2004, and the primary data from the medical documentation in SK24 Magelang. Statistical analysis that used in this research is *coefficient contingency C* that related with *Chi square* analysis (non parametric statistic).

On the common way, based on the result of data analysis, both of this two drugs regimen have a significant relation with sputum conversion, but with the descriptive analysis we can say that from the patients who treat by FDC all of them has conversion (100 %). And the patents who treats by kombipak there is 16, 13 % has no conversion. From this research results, we can get a conclusions that all of the patients who take FDC for their treatment has a sputum conversion, and there is any relation of using FDC to the conversion of sputum from positive to negative. It's mean that FDC is more effective than kombipak.

Keywords: FDC, kombipak, Lung TB with positive sputum conversion